

ABSTRAK

Ervin Dwi Amalia, 2022, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan*, Institute Agama Islam Negeri Madura, Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah,
Pembimbing: Dr. Hj. EkaSusylawati, S.H., M.Hum

Kata Kunci: *Etika Jual Beli, Etika Bisnis Islam*

Dalam melakukan pekerjaan, aspek etika adalah hal yang mendasar yang harus diperhatikan oleh pengusaha. Istilah etika pedagang merupakan tingkah laku pedagang yang bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk pada saat berinteraksi kepada pembeli. Pengusaha harus bisa memberikan pelayanan yang baik, sopan santun, ramah serta membuat nyaman kepada pembeli yang nantinya bisa berdampak positif bagi perusahaan tersebut.

Tujuan penelitian yaitu: *Pertama*, Bagaimana etika pedagang terhadap jual beli pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan; *Kedua*, Bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap jual beli pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Pengusaha menggunakan prinsip etika bisnis Islam yang bertujuan tidak hanya ingin berbisnis melainkan pengusaha juga ingin mendapatkan barokah dari Allah SWT.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan tiga prosedur pengumpulan data yaitu: wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi lainnya berupa pedagang dan pembeli untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa langkah yaitu reduksi data, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan peneliti dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika jual beli pada toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah melakukannya dengan cukup baik. Berbagai macam tingkah laku yang dilakukan oleh pengusaha saat melayani pembeli. *Pertama* Pengusaha batik sudah melakukan etika jual beli dengan baik, pengusaha memahami apa yang sebenarnya ia akan kerjakan, dari melakukan pelayanan yang baik, jujur dalam hal apapun dan memberikan harga yang sesuai dengan kualitas batik. *Kedua*, pengusaha batik telah memahami prinsip etika bisnis Islam yang ada seperti prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan tetapi kurang jujur, prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab. Karyawan juga harus lebih jujur lagi padasaat melayani pembeli dan pemilik juga harus lebih teliti lagi terhadap kerja karyawannya. Pengusaha sangat memperhatikan itu semua karena pengusaha ingin memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli, dan pembeli tersebut akan menjadikan tempat toko Aneka Batik sebagai langganannya. Hal tersebut bisa meningkatkan pembeli lain dan juga dapat mempertahankan usaha toko Aneka Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.